

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *tactical games* dan *direct instruction* terhadap keterampilan bermain dan kebugaran jasmani.
2. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *tactical games* dan *direct instruction* dengan status berat badan terhadap keterampilan bermain dan kebugaran jasmani.
3. Terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran *tactical games* dan *direct instruction* terhadap keterampilan bermain dan kebugaran jasmani pada kelompok obesitas. Model pembelajaran *tactical games* dan *direct instruction* memberikan pengaruh yang sama terhadap keterampilan bermain. Sehingga kedua model tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bermain pada kelompok obesitas. Sedangkan model pembelajaran *direct instruction* lebih berpengaruh daripada model pembelajaran *tactical games* terhadap kebugaran jasmani pada kelompok obesitas. Sehingga untuk meningkatkan kebugaran jasmani pada kelompok obesitas lebih baik menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.
4. Terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran *tactical games* dan *direct instruction* terhadap keterampilan bermain dan kebugaran jasmani pada kelompok non-obesitas. Model pembelajaran *tactical games* lebih berpengaruh daripada model pembelajaran *direct instruction* terhadap keterampilan bermain dan kebugaran jasmani pada kelompok non-obesitas. Sehingga untuk meningkatkan keterampilan bermain dan kebugaran

jasmani pada kelompok non-obesitas lebih baik menggunakan model pembelajaran *tactical games*.

B. IMPLIKASI

Implikasi yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Temuan penelitian seperti dipaparkan diatas berimplikasi diantaranya dari perspektif teoretis. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model konvensional menjadi hal yang lumrah di setiap sekolah. Perlu adanya variasi penggunaan model pembelajaran untuk memberikan suasana baru dan menambah motivasi bagi siswa ketika belajar. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung tujuan pembelajaran yang optimal.

Penggunaan variasi model pembelajaran juga sangat membantu tenaga pendidik untuk merancang strategi agar tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu, penggunaan variasi model pembelajaran akan mengasah kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum yang telah disusun sedemikian rupa.

2. Implikasi Praktis

Pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai materi belajar akan mendukung peningkatan pemahaman siswa. Selain itu, pemilihan model pembelajaran untuk setiap pertemuan diharapkan berbeda demi meminimalisir kejenuhan siswa ketika proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dengan karakteristik siswa juga akan membantu guru untuk bekerjasama dengan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.

Mengenai karakteristik siswa, pemilihan model pembelajaran menjadi sangat penting karena akan berpengaruh pada hasil belajar yang diharapkan. Karakteristik siswa yang dimaksud adalah siswa obesitas dan siswa non-

obesitas. Hasil belajar yang diharapkan adalah meningkatnya keterampilan bermain dan kebugaran jasmani siswa obesitas dan siswa non-obesitas.

Secara keseluruhan temuan penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran taktis lebih baik digunakan ketika mengajar pendidikan jasmani daripada model pembelajaran konvensional. Namun jika dikaitkan dengan karakteristik siswa diatas terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran.

Model pembelajaran konvensional direkomendasikan untuk meningkatkan keterampilan bermain dan kebugaran jasmani siswa yang obesitas. Sebaliknya model pembelajaran taktis direkomendasikan untuk meningkatkan keterampilan bermain dan kebugaran jasmani siswa yang non-obesitas.

Temuan ini mengindikasikan pentingnya pemilihan model pembelajaran berdasarkan, kelas, karakteristik atau kondisi siswa. Dan sebagai catatan bagi guru dalam memperkaya ilmu dan pengetahuan mengajar dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar lebih menekankan mengenai hal-hal yang dapat mendukung model pembelajaran yang tepat kepada siswa salah satunya dengan menggunakan pendekatan taktis agar proses pembelajaran dapat menghasilkan tujuan pembelajaran yang lebih optimal. Terutama sekolah yang mempunyai fasilitas lengkap untuk mata pelajaran pendidikan jasmani. Bagi sekolah yang tidak atau kurang dalam fasilitas pembelajaran untuk pendidikan jasmani agar lebih memperhatikan ketersediaan fasilitas guna tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik lagi. Selain itu sekolah agar menyediakan guru bantu ketika proses pembelajaran

menggunakan dua model yang berbeda dan pada kelompok siswa yang berbeda pula.

2. Bagi para guru pendidikan jasmani, agar lebih memperhatikan mengenai model pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang tepat akan mendukung pemahaman yang lebih baik kepada siswa terhadap materi yang diajarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi. Baik dalam pemilihan sampel penelitian ataupun dalam mempertimbangkan faktor lain yang dapat dijadikan variabel penunjang. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bisa dijadikan salah satu rekomendasi untuk melaksanakan penelitian-penelitian lanjutan.